

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas melalui rancangan penelitian sebagai berikut:

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Citaringgul 06 Kampung Pasir Maung Rt/Rw 003/004 Kelurahan Citaringgul Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor. Sekolah Dasar Negeri Citaringgul 06 terdiri dari 6 kelas kelas I sampai kelas VI dengan jumlah siswa seluruhnya yaitu 155 siswa.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Penentuan waktu penelitian akan mengacu pada kalender akademik sekolah, karena penelitian tindakan kelas memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses pembelajaran yang efektif di sekolah.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Hari/Tanggal	Waktu	Acara Tindakan	Jumlah Siswa	Keterangan
1	1 November 2017	08.00-10.00 WIB	Prapenelitian	-	SDN Citaringgul 06
2	23 April 2018	10.00-11.00 WIB	Uji Instrumen Siklus I	18	Kelas VI
3	30 April 2018	08.00-10.00 WIB	Siklus I	18	Kelas VI
4	2 Mei 2018	10.00-11.00 WIB	Uji Instrumen Siklus II	18	Kelas VI
5	7 Mei 2018	08.00-10.00 WIB	Siklus II	18	Kelas V

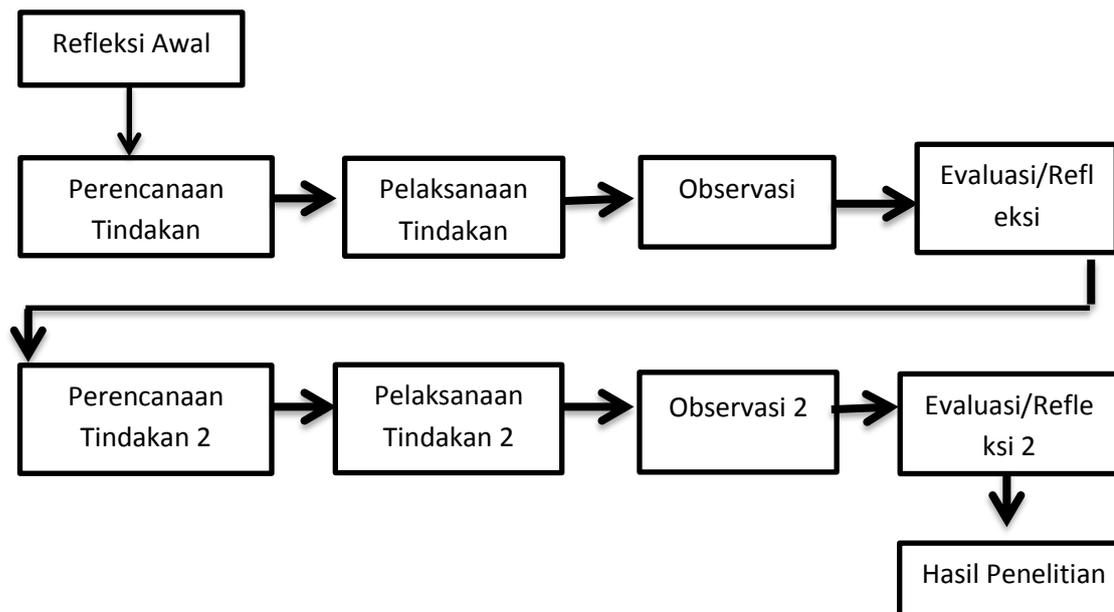
### 3. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian tindakan kelas ini yaitu siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Citaringgul 06 Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan jumlah 18 peserta didik yang terdiri dari 8 peserta didik laki-laki dan 10 peserta didik perempuan

### B. Desain Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan desain model Kemmis dan Taggart (1988) dalam bentuk siklus yang terdiri dari empat tahapan. Komponen-komponen yang dapat dijadikan

tahapan dalam penelitian ini adalah: Perencanaan Tindakan (*planning*), Pelaksanaan Tindakan (*Acting*), Observasi (*Observing*), Refleksi (*Reflecting*). Berikut adalah gambar penelitian tindakan kelas.



**Gambar 3.1 Bagan siklus Penelitian Tindakan Kelas Model  
Kemmis dan Taggart (1988).**

Keterangan:

1. Perencanaan Tindakan (*planning*)

Perencanaan tindakan dimulai dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran. Hal terpenting adalah penentuan indikator keberhasilan yang dapat dicapai dalam penelitian tindakan kelas

## 2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pada pelaksanaan tindakan, segala perencanaan pelaksanaan tindakan yang telah direncanakan di uji coba dengan dibantu oleh tim kolaborator.

## 3. Observasi (*Observing*)

Kegiatan observasi ini dilakukan selama berlangsungnya kegiatan pelaksanaan tindakan untuk mengetahui sejauh mana efektifitas kegiatan belajar mengajar.

## 4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi adalah kegiatan mengulas atau mengulang materi yang baru saja dibahas atau dipelajari. Berdasarkan hasil refleksi, kolaborator dan guru menyimpulkan apakah tindakan yang dilakukan sudah dapat mencapai keberhasilan dari seluruh indikator yang ditentukan atau belum. Jika belum tercapai kekurangan di siklus pertama diperbaiki pada siklus berikutnya.

### **C. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas**

Prosedur penelitian tindakan kelas terdiri dari dua tahapan sebagai berikut:

#### **1. Tahapan Awal**

##### a. Pra-penelitian/Refleksi Awal

- 1) Menyusun format prapenelitian untuk pengumpulan data objektif sekolah.

- 2) Mengumpulkan data objektif sekolah dengan menggunakan format prapenelitian.
- 3) Menganalisis data objektif sekolah, terutama data kegiatan pembelajaran di kelas sekaligus menemukan masalah nyata yang akan segera dipecahkan melalui tindakan reflektif.
- 4) Memilih/menetapkan materi ajar sesuai dengan mata pelajaran dan sudah dibelajarkan di kelas sederajat (kelas penelitian) yang akan diteliti.
- 5) Menyusun kisi-kisi soal dan instrumen soal (tes) yang akan diujicobakan (tes refleksi awal) sesuai materi ajar.
- 6) Melaksanakan ujicoba instrumen soal di kelas lebih tinggi atau KT1 (sudah pernah menerima materi ajar tersebut).
- 7) Menganalisis uji coba instrumen soal untuk mengetahui validitas, koefisien reliabilitas, indeks tingkat kesukaran butir soal, dan daya pembeda (bila ada soal jelek, harus diganti setaraf amat baik (*excellent*) melalui tahapan-tahapan di atas atau soal jelek dibuang, maka soal yang digunakan sebanyak soal valid-jumlah soal jelek. Setelah itu, susun kembali kisi-kisi dan instrumen tes (soal) TRA (tes refleksi awal) dan Siklus I.

- 8) Melaksanakan tes refleksi awal dengan soal valid (SV) pada kelas lebih tinggi (KT2), setingkat KT1, tetapi berbeda kelas atau boleh di sekolah lain.
- 9) Menganalisis data (nilai) tes refleksi awal untuk mengetahui tingkat ketuntasan hasil belajar (KHB) sebagai temuan masalah bagi peneliti, sekaligus untuk penguatan masalah yang berasal dari analisis data objektif sekolah. Termasuk sebagai bahan untuk perencanaan tindakan pada siklus I.

## **2. Tahapan Kedua**

### **a. Penelitian Tindakan Kelas**

#### Siklus I

### **b. Perencanaan Tindakan (*Planning*)**

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- 2) Menyusun bahan ajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- 3) Menyusun lembar kerja siswa (LKS)/lembar kegiatan peserta didik (LKPD).
- 4) Membuat media/alat pembelajaran.
- 5) Menyusun kisi-kisi soal (=kisi-kisi sebelum dan sesudah ujicoba tes refleksi awal (TRA)).

- 6) Menyusun instrumen penilaian perbaikan proses pembelajaran (IPPPP=IP4).
  - 7) Menyusun kisi-kisi dan lembar observasi (LO) dan angket perbaikan perilaku siswa (sikap) dan rubrik penilaian.
  - 8) menyusun lembar observasi dan rubrik penilaian aspek keterampilan sesuai dengan teknik penilaian yang diterapkan.
- c. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)
- 1) Melaksanakan pembelajaran (tindakan reflektif atau TR) sesuai dengan RPP I dan melaksanakan penilaian hasil belajar (PHB).
  - 2) Kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

**a. Kegiatan Awal**

- Siswa dikondisikan ke dalam situasi belajar yang kondusif
- Siswa memulai kegiatan dengan berdo'a bersama
- Siswa di cek kehadirannya oleh guru
- Siswa diberikan apersepsi oleh guru mengenai materi yang sudah dipelajari
- Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran

- Siswa diberikan motivasi dan siswa diajak untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran

#### **b. Kegiatan Inti**

##### Eksplorasi

- Siswa disajikan materi pembelajaran oleh guru
- Siswa dengan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dijelaskan
- Siswa dilibatkan secara aktif oleh guru dalam setiap kegiatan pembelajaran, dalam bentuk tanya jawab atau pendapat

##### Elaborasi

- Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan kondusif tentang tat tertib yang berlaku selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS)
- Siswa Dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan tempat duduk yang berisi 2 siswa dalam satu kelompok
- Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan penuh disiplin mengenai materi peristiwa sekitar proklamasi dengan menggunakan media gambar
- Siswa dilibatkan oleh guru selama menjelaskan materi dengan kegiatan tanya jawab secara aktif

- Siswa atau kelompok berdiskusi untuk mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru dengan penuh tanggung jawab
- Siswa atau kelompok setelah mengerjakan LKS diberikan pertanyaan-pertanyaan oleh guru. Pertanyaan dapat bervariasi dari yang bersifat spesifik hingga bersifat umum
- Siswa dalam setiap kelompok diminta oleh guru untuk berpikir bersama atau kerjasama untuk menemukan jawaban dan menjelaskan jawaban kepada anggota kelompoknya sehingga anggota kelompoknya mengetahui jawaban dari masing-masing pertanyaan
- Setelah selesai, guru menyebut salah satu nama kelompok secara acak dan setiap kelompok yang dipilih oleh guru akan menjawab pertanyaan tersebut atau menyampaikan pendapatnya
- Kelompok lain akan di panggil oleh guru untuk mempresentasikan hasil LKS yang sudah dikerjakan

#### Konfirmasi

- Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru untuk mengukur seberapa jauh

kemampuan siswa. Dalam hal ini tidak boleh ada siswa yang bekerja sama.

- Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami

### **c. Kegiatan Penutup**

- Siswa dengan bantuan guru menarik kesimpulan dan menggaris bawahi hal-hal penting yang harus selalu di ingat berkaitan dengan materi pembelajaran
- Guru memberikan tindak lanjut pembelajaran dengan memberikan tugas rumah untuk siswa sesuai dengan materi yang sudah dipelajari.
- Siswa di beri motivasi oleh guru untuk lebih giat dan bersemangat dalam belajar.
- Siswa dan guru berdoa bersama untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran

### **d. Observasi (*Observing*)**

- 1) Pada saat berlangsung TR (tindakan reflektif), kolaborator melakukan penelitian perbaikan proses pembelajaran terhadap guru/peneliti dengan menggunakan instrumen penilaian proses pembelajaran (IP4).

- 2) Pada saat bersamaan TR (tindakan reflektif), observer (merangkap kolaborator) mengamati kegiatan belajar kelompok siswa dengan menggunakan lembar observasi (LO) untuk sikap (perilaku tampak), sedangkan sikap (perilaku tak tampak).
- 3) Pada akhir TR (tindakan reflektif), peneliti bersama kolaborator melaksanakan penilaian hasil belajar (tes baik pengetahuan maupun keterampilan).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi/Pengamatan dan Penilaian.

##### 1. Observasi/Pengamatan

- a. Tim kolaborator akan melakukan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Penilaian pelaksanaan pembelajaran dalam bentuk centang atau ceklis pada instrumen yang sama.
- b. Melakukan pengisian lembar observasi oleh siswa setelah pembelajaran selesai.

##### 2. Penilaian

Penilaian dilakukan dengan menggunakan bentuk soal untuk mengukur ketercapaian indikator-indikator dan mengukur nilai kompetensi dasar (KD).

## E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data dapat berupa instrumen penilaian pelaksanaan pembelajaran di kelas, lembar observasi sikap (langsung/tidak langsung), instrumen tes (aspek kognitif/pengetahuan), kinerja/portofolio/proyek untuk aspek keterampilan), dan panduan wawancara, serta formulir studi dokumentasi.

Pada instrumen pengumpulan data memuat kisi-kisi:

1. Instrumen penelitian Non Tes
  - a. Penilaian Proses Pembelajaran di kelas

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Penilaian Proses Pembelajaran (KP3)**

No.	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1.	Kegiatan Awal	a. Mempersiapkan siswa untuk belajar dan berdoa	1,2	2
		b. Melakukan apersepsi dan motivasi	3,4	2
		c. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan tujuan pembelajaran	5,6	2

2.	Kegiatan Inti	a. Mengeksplorasi materi	7,8,9	3
		b. Mengelaborasi materi	10,11,12,13,14,15,16	8
		c. Mengkonfirmasi materi	17,18	2
3.	Kegiatan Akhir	a. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari	19	1
		b. Memberikan evaluasi	20	1
		c. Memberikan tindak lanjut		
		d. Guru menutup pelajaran	21	1
4.	Penguasaan materi ajar	a. Menunjukkan penguasaan materi ajar	23	1
		b. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	24	1
5.	Pengunaan Media/Alat pembelajaran	a. Memanfaatkan media pembelajaran	25	1
		b. Memanfaatkan sumber belajar	26	1
		c. Memanfaatkan lingkungan belajar di sekitar kelas	27	1

6.	Penguasaan bahasa	a. Menggunakan bahasa lisan dan tulisan yang jelas b. Menyampaikan pesan sesuai dengan gaya bahasa yang sesuai.	28 29	1 1
7.	Evaluasi pembelajaran	a. Memantau kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran b. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan c. Memantau proses evaluasi saat pembelajaran d. Melakukan refleksi e. Melaksanakan tindak lanjut f. Berdoa	30 31 32 33 34 35	1 1 1 1 1 1
	Jumlah		35	35

Sumber: PLPG, Kemendikbud (2016) dikutip oleh Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi.

b. Perubahan perilaku siswa (sikap) yang tampak, seperti aspek : keaktifan, kerjasama, perhatian, tanggungjawab, dan motivasi, bakat, minat, sikap, dan lain-lain.

1. Kisi-kisi Sikap (Perilaku Siswa Tampak)

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Sikap (Perilaku Siswa Tampak)**

No.	Aspek	Indikator/Kriteria	Skor
1.	Keaktifan Siswa	a. Sangat Baik b. Baik c. Cukup d. Kurang e. Sangat Kurang	5 4 3 2 1
2.	Percaya Diri Siswa	a. Sangat Baik b. Baik c. Cukup d. Kurang e. Sangat Kurang	5 4 3 2 1
3.	Tanggung Jawab Siswa	a. Sangat Baik b. Baik c. Cukup d. Kurang e. Sangat Kurang	5 4 3 2 1

Sumber: Skor berdasarkan skala Likert (D. J. Mueller, 1996) Kisi-kisi Sikap (Perilaku Siswa Tampak: Motivasi Belajar) dikutip oleh Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi

f. Instrumen Penilaian Hasil Belajar (PHB)

1) KTSP (Ilmu Pengetahuan Sosial)

a. Kisi-kisi Instrumen Tes Kognitif

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : V/ II (Dua)

Alokasi : 2 x 35 menit

Jumlah Soal : 30 butir

Standar Kompetensi : Menghargai tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Siklus I**

Kompetensi Dasar	Materi Ajar	Indikator	Ranah	Nomor Butir Soal	Jumlah Butir Soal
Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan	Peristiwa sekitar proklamasi	- Mengenali peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan	C1	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 37	17
		- Menentukan pembentuk alat kemerdekaan NKRI	C2	12, 13, 14, 15, 16, 17, 21, 28	8
		- Menjelaskan detik-detik proklamasi	C3	2, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 36, 38, 39, 40	15
		Jumlah		40	40

Keterangan: Bentuk soal adalah soal pilihan ganda.

**Tabel 3.5 Kisi-kisi Siklus II**

Kompetensi Dasar	Materi Ajar	Indikator	Ranah	Nomor Butir Soal	Jumlah Butir Soal
Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam	Peristiwa sekitar proklamasi	- Mengenali tokoh yang berjasa dalam peristiwa proklamasi	C1	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 10, 13, 14, 15	11

memproklamasikan kemerdekaan					
		- Menunjukkan sikap menghargai jasa-jasa pahlawan dalam peristiwa proklamasi	C2	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	15
		- Menjelaskan perjuangan bangsa Indonesia mempertahankan kemerdekaan	C3	8, 9, 11, 12, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	14
		Jumlah		40	40

Keterangan: Bentuk soal adalah soal pilihan ganda.

## 2. Uji Coba Instrumen Tes

Uji coba instrumen tes dilaksanakan secara empirik untuk memperoleh instrumen yang valid dan realibilitas sesuai dengan jenis instrumen di bawah ini:

### a. Ujicoba instrumen Tes (Hasil Belajar)

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas (kesahihan) instrumen tes dengan menggunakan persamaan koefisien *Point Biserial* (Djaali, 2008:90) yaitu skor butir *diskontinum* (benar = 1 dan salah = 0), dimana  $r_{pbis} > r_{tabel}$  ( $\alpha=5\%$ ) maka dinyatakan valid, sedangkan  $r_{pbis} < r_{tabel}$  ( $\alpha=5\%$ ) maka dinyatakan invalid.

#### 2. Perhitungan Koefisien Reliabilitas

Butir soal yang valid dapat dihitung koefisien reliabilitas (keajegan atau kehandalan butir soal) dengan

menggunakan rumus Kuder Richhardsen (KR-20) atau  $r_{11}$  seperti berikut:

$$r_{KR_{20}} = \frac{K}{K-1} \left\{ 1 - \frac{\sum pq}{S^2} \right\}$$

Keterangan

$KR_{20}$  = Koefisien Korelasi dengan  $KR_{20}$

$k$  = jumlah butir soal

$p$  = proporsi jawaban benar pada butir tertentu

$q$  = proporsi jawaban salah pada butir tertentu ( $q = 1 - p$ )

$s^2$  = varians skor total

untuk menghitung  $s^2$  (varians)

$$S^2 = \frac{\sum X^2}{N} - \bar{X}^2$$

Atau dapat juga menggunakan rumus Alpa Cronbach, yaitu :

$$r_{11} = \left( \frac{K}{(K-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrumen

$K$  = Banyaknya item yang valid.

$\sum s_i^2$  = Jumlah varian butir

$s_t^2$  = Varian skor total

Dengan menggunakan tabel konversi di bawah ini:

**Tabel 3.6 Indeks (Konversi Nilai) Koefisien Reliabilitas**

<b>Indeks (Konversi Nilai)</b>	<b>Kriteria/Interpretasi</b>
0,80-1,00	Sangat Tinggi
0,70-0,79	Tinggi
0,60-0,69	Sedang
<0,6	Rendah

Sumber: Anas Sudijono (2001) dikutip oleh Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi

Indeks Reliabilitas KR-20 atau  $r_{11} > 0,60$

### 3. Perhitungan Indeks Tingkat Kesukaran Butir Soal

Butir soal yang valid dapat diukur indeks tingkat kesukaran butir soal (L. Thorndike dan Elizabeth Hagen, 1971) dengan rumus:  $p = B/JS$  ( $p$  = indeks menjawab benar = Jumlah seluruh responden peserta tes

$$p = \frac{B}{JS}$$

Keterangan

$P$  = indeks tingkat kesukaran

$B$  = banyaknya responden menjawab benar

$JS$  = jumlah seluruh responden peserta tes

Dan menggunakan tabel di bawah ini

**Tabel 3.7 indeks Tingkat Kesukaran Butir Soal**

<b>No</b>	<b>Indeks (Konversi Nilai)</b>	<b>Tingkat Kesukaran</b>
1	0,00 – 0,29	Sukar
2	0,30 – 0,69	Sedang
3	0,70 – 1,00	Mudah

Sumber : Witherington (1967) dalam Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi

#### 4. Daya pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan kemampuan rendah, disebut diskriminasi item (D) dengan menggunakan rumus berikut:

$$DP = \frac{2(BA - BB)}{N}$$

Keterangan

DP= Daya pembeda soal

BA= Jumlah jawaban benar pada kelompok atas

BB= Jumlah jawaban benar pada kelompok bawah

N= Jumlah siswa mengerjakan tes

Diskriminasi item (D) menggunakan tabel indeks pembeda sebagai berikut:

**Tabel 3.8 Indeks Tingkat Daya Pembeda (Diskriminasi item)**

No	Indeks (Konversi Nilai)	Tingkat Daya Pembeda
1	0,00 – 0,19	Jelek ( <i>Poor</i> )
2	0,20 – 0,39	Cukup ( <i>Satisfactory</i> )
3	0,40 – 0,69	Baik ( <i>Good</i> )
4	0,70 – 1,00	Baik sekali ( <i>Very Good</i> )

Sumber: Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi

## F. Indikator (Kriteria) Hasil Belajar

Indikator keberhasilan merupakan target minimal yang ingin dicapai oleh peneliti atau sesuai dengan standar tertentu yang berlaku disekolah, indikator keberhasilan dapat berupa:

1. Indikator perbaikan proses pembelajaran minimal baik.
2. Indikator perilaku (sikap) siswa minimal baik.
3. Indikator kinerja atau ketuntasan hasil belajar secara klasikal minimal 85% dari jumlah peserta didik dengan minimal mencapai KKM yang ditentukan.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah penerapan rumusan statistik deskriptif dengan menggunakan tabel konversi di bawah ini:

1. Hasil Kualitas Proses Pembelajaran di kelas

**Tabel 3.9 Konversi Nilai Perbaikan Proses Pembelajaran**

Konversi Nilai	Kategori	Interprestasi
81 – 100	A	Sangat berkerkualitas
61 – 80	B	Berkualitas
41 – 60	C	Cukup Berkualitas
21 – 40	D	Kurang Berkualitas
0 – 20	E	Sangat Kurang Berkualitas

(Buku Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi 2017:82)

## 2. Hasil Observasi Perilaku Siswa atau Sikap

**Tabel 3.10 Konversi Nilai Perbaikan Aspek Sikap Siswa**

Konversi Nilai	Kategori	Interprestasi
81 – 100	A	Sangat Baik
61 – 80	B	Baik
41 – 60	C	Cukup Baik
21 – 40	D	Kurang Baik
0 – 20	E	Sangat Tidak Baik

(Buku Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi 2017:82)

## 3. Hasil Belajar

**Tabel 3.11 Konversi Nilai Hasil Belajar Siswa**

Konversi Nilai	Kategori	Interprestasi
81 – 100	A	Sangat Baik
61 – 80	B	Baik
41 – 60	C	Cukup Baik
21 – 40	D	Kurang Baik
0 s- 20	E	Sangat Tidak Baik

(Buku Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi 2017:82)

## H. Tim Kolaborasi

Tim kolaborasi terdiri dari pendidik teman sejawat dari sekolah tempat penelitian. Tim kolaborator sekurang-kurangnya berjumlah 2 orang. Tim kolaborator berperan dalam perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, dan analisis data. Syarat menjadi tim kolaborator sebagai berikut:

1. Memahami PTK
2. Pendidikan strata satu (S1)
3. Pengalaman mengajar

## I. Jadwal Kegiatan Penelitian

**Tabel 3.12 Jadwal Kegiatan Penelitian**

No.	Jadwal Kegiatan	2018																			
		Des				Jan				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan proposal penelitian	■	■	■	■																
2.	Seminar proposal penelitian				■																
3.	Perbaikan Proposal					■															
4.	Bimbingan Skripsi						■	■	■	■	■	■	■								
5.	Uji Coba Instrumen										■	■	■	■	■	■	■				
6.	Penelitian													■	■	■	■				
7.	Analisis data													■	■	■	■				
8.	Penyusunan laporan hasil penelitian skripsi														■	■	■	■	■	■	■
9.	Finalisasi Skripsi																		■	■	■